

## ABSTRAK

Membuat keputusan untuk menikah di usia muda itu bukanlah suatu hal yang mudah, perlu adanya kesiapan mental dan fisik bagi pasangan yang menjalaninya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tahapan-tahapan pengambilan keputusan remaja putri yang akan menikah di usia muda, dan juga ingin melihat bagaimana dampak pengetahuan dalam pengambilan keputusan pada remaja putri yang menikah di Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat remaja putri yang mengambil keputusan untuk menikah. Kriteria subjek yaitu usia sembilan belas tahun dan menikah bukan karena hamil diluar nikah dan juga bukan karena pergaulan bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga tahapan yang dilalui dalam proses membuat keputusan yaitu, tahap identifikasi, tahap alternatif dan tahap penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pertimbangan yang dilakukan terkait pengambilan keputusan yaitu memutuskan menikah karena faktor ekonomi keluarga, tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, menghindari zina dan menjaga kehormatan diri, keinginan dari diri sendiri, mendapat dukungan dari orang tua dan teman sebaya. Bagaimanapun terdapat tiga dampak yg mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu berdasarkan alasan, menyesali dan kepuasan. Dari ketiga dampak ini hanya dua hal yang mempengaruhi dalam proses pengambilan keputusan yaitu berdasarkan alasan karna sudah adanya kecocokan diantara pasangan dan keseriusan dalam membangun hubungan. Kedua yaitu kepuasan dalam mengambil keputusan karena mendapatkan pasangan sesuai dengan keinginan. Sedangkan terkait penyesalan dalam membuat keputusan tidak ditemukan pada keempat subjek dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Remaja, pengambilan keputusan, menikah muda*

## **ABSTRACT**

The purpose of this research is to find out the stages of decision making for young women who will marry early, and what is the impact of knowledge in decision making for young women who marry early in Kutablang District, Bireuen Regency. This research uses a qualitative research method with a phenomenological approach. The subjects in this study were four young women who made the decision to marry early. The subject criteria are under the age of twenty and marrying not because of an event or event. The research results show that there are three stages that go through in the decision making process, namely, the identification stage, the alternative stage and the assessment stage. The research results show that there are considerations made regarding decision making, namely deciding to marry because of family economic factors, not continuing education to a higher level, avoiding adultery and maintaining one's honor, one's own desires, and getting support from parents and peers. However, there are three impacts that influence decision making, namely based on reasons, regret and satisfaction. Of these three impacts, only two things influence the decision-making process, namely based on reasons because there is compatibility between the couple and seriousness in building the relationship. Second, satisfaction in making decisions because you get a partner according to your wishes. Meanwhile, regret in making decisions was not found in the four subjects in this study.

*Keywords: Teenagers, decision making, early marriage*